

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Keluarga Tn. S dan Ny. P dengan penyakit Hipertensi di Gg. Gotong Royong Rt. 003 Rw. 006 Kel. Kujangsari, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung melalui 5 proses asuhan keperawatan, sehingga penulis dapat menyimpulkan:

1. Pengkajian asuhan keperawatan pada Keluarga Tn. S dan Ny. P dengan penyakit Hipertensi di Gg. Gotong Royong Rt. 003 Rw. 006 Kel. Kujangsari, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.
2. Hasil perumusan masalah yang penulis angkat sesuai dengan pengkajian keperawatan yang telah penulis lakukan yaitu didapatkan dua masalah resiko jatuh berhubungan dengan gangguan penglihatan, dan Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kurang menunjukkan perilaku adaptif terhadap perubahan lingkungan.
3. Intervensi yang dibesikan yaitu resiko jatuh berhubungan dengan gangguan penglihatan, dan Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kurang menunjukkan perilaku adaptif terhadap perubahan lingkungan. Dengan memberikan dukungan atau motivasi kepada keluarga membuat keputusan yang tepat dalam merawat. Khususnya untuk keluarga Tn. S dan keluarga Ny. P yang menderita hipertensi dengan memberikan harapan pada pasien dalam proses pengobatan hipertensi. Libatkan keluarga dalam merawat pasien yang mengalami hipertensi dengan menyiapkan diet hipertensi serta latihan *relaksasi otot progresif* (ROP) yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

4. Implementasi Keperawatan yang sudah dilakukan selama 3 hari telah sesuai dengan intervensi yang ada, terbukti pada Tn. S didapatkan hasil Sebelum diberikan latihan *relaksasi otot progresif* (ROP) TD. 150/90 mmhg, N. 82 x/mnt, R, 20 x/mnt, S. 36,2 °C dan Setelah dilakukan latihan *relaksasi otot progresif* (ROP) TD. 130/85 mmhg, N. 84 x/mnt, R, 18 x/mnt, S. 36,3 °C, sedangkan pada Ny.P Sebelum diberikan latihan *relaksasi otot progresif* (ROP) TD. 150/90 mmhg, N. 94 x/mnt, R, 18 x/mnt, S. 37,0 °C dan setelah diberikan latihan *relaksasi otot progresif* (ROP) TD. 135/90 mmhg, N. 86x/mnt, R, 20 x/mnt, S. 36,6 °C.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah implementasi keperawatan dimana hasil dari evaluasi keperawatan dengan dilakukannya ROP pada pasien hipertensi dapat menurunkan tekanan darah. Sementara pada masalah keperawaan yang lain didapatkan hasil yang signifikan diantaranya dukungan keluarga pada pasien meningkat. Pada kesiapan peningkatan manajemen kesehatan mempunyai hasil bahwa pasien sudah siap untuk meningkatkan pengetahuan dan manajemen seputar pasien hipertensi.
6. Pemberian tindakan relaksasi otot progresif (ROP) terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mencari informasi dan memperluas pengetahuan mengenai pasien dengan Hipertensi. dengan adanya pengetahuan yang luas mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai Hipertensi dan upaya pencegahan dari penyakit tersebut.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi secara komprehensif dan dapat memfasilitasi buku sumber keperawatan keluarga dengan lengkap dan terbaru sebagai referensi untuk peningkatan kualitas, informasi terbaru, dan mutu pendidikan.

3. Bagi Penderita Hipertensi dan Keluarga

Diharapkan bagi penderita Hipertensi agar menjaga pola makan dengan, melakukan latihan relaksasi otot progresif (ROP), dan rutin memeriksa kondisi kesehatan ke fasilitas kesehatan terdekat.